

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan

Muhammad Rakha Rafiansyah Rizq¹, Regina Jansen Arsjah²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

rakha.rafiansyah.r.r@gmail.com¹, regina.arsjah@trisakti.ac.id²

ABSTRACT

Investment decisions are a crucial aspect of corporate financial management as they play an important role in supporting business growth and sustainability. Differences in capital expenditure intensity among firms indicate the influence of internal factors on investment policies. This study aims to analyze the effect of firm size, liquidity, and profitability on investment decisions of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is grounded in Neoclassical Investment Theory, Pecking Order Theory, and Agency Theory. The study employs a quantitative approach with a causal research design. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of energy sector companies for the period 2020–2024. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 150 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results show that firm size and profitability have a positive effect on investment decisions, while liquidity has a negative effect. These findings indicate that asset capacity and the ability to generate profits play a more significant role in determining investment policies than short-term liquidity levels in energy sector companies in Indonesia.

Keywords : *Company Size, Liquidity, Profitability, Investment Decision, Capital Expenditure Intensity.*

ABSTRAK

Keputusan investasi merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena berperan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Perbedaan intensitas belanja modal antar perusahaan menunjukkan adanya pengaruh faktor internal terhadap kebijakan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini didasarkan pada Teori Investasi Neoklasik, Teori Pecking Order, dan Teori Agency. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling diperoleh 150 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapasitas aset dan kemampuan menghasilkan laba lebih berperan dalam menentukan kebijakan investasi dibandingkan tingkat likuiditas jangka pendek pada perusahaan sektor energi di Indonesia.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Capital Expenditure Intensity.*

PENDAHULUAN

Keputusan investasi merupakan elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di tengah persaingan global yang semakin dinamis. Keputusan investasi yang tepat mampu mendorong ekspansi kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan (Alsayegh & Rahman, 2023). Oleh karena itu, kebijakan investasi menjadi fokus utama dalam manajemen keuangan perusahaan.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat perbedaan pola belanja modal (capital expenditure/CAPEX) antarperusahaan. Perusahaan berukuran besar cenderung memiliki CAPEX yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil yang relatif lebih fluktuatif akibat keterbatasan pendanaan dan sensitivitas terhadap kondisi pasar. Perbedaan ini mencerminkan adanya pengaruh faktor internal fundamental perusahaan, khususnya ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas, terhadap kebijakan investasi (Dwitayanti et al., 2023).

Faktor internal perusahaan berperan penting dalam menentukan kapasitas pendanaan investasi (Bikas & Glinskyte, 2021). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menyediakan dana untuk aktivitas investasi (Blessing & Sakouvogui, 2023), sedangkan profitabilitas menyediakan sumber pendanaan internal yang berasal dari laba untuk mendukung belanja modal (Alshehadeh et al., 2024). Namun, hasil penelitian terdahulu terkait determinan keputusan investasi masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan celah penelitian dalam literatur empiris (Pangalos, 2023; Kareem et al., 2023; Simanjuntak & Wuriasih, 2025).

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap keputusan investasi perusahaan publik di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya literatur keuangan korporasi Indonesia (Gulyamov & Narziev, 2021), serta memberikan implikasi praktis bagi manajer keuangan, investor, dan regulator dalam merumuskan kebijakan investasi yang efektif dan berorientasi pada keberlanjutan (Zhan & Santos-paulino, 2021).

TINJAUAN LITERATUR

Teori Investasi Neoklasik

Teori Investasi Neoklasik yang dikemukakan oleh Jorgenson (1963) menyatakan bahwa keputusan investasi ditentukan oleh profitabilitas dan biaya modal, di mana perusahaan akan berinvestasi selama tingkat pengembalian yang diharapkan melebihi biaya modal sehingga investasi menjadi optimal ketika manfaat marginal lebih besar daripada biaya yang ditanggung (Bui et al., 2023; Arhinful et al., 2024). Dalam kerangka ini, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, sementara karakteristik internal lain seperti ukuran perusahaan dan likuiditas berperan sebagai faktor

pendukung keputusan investasi melalui akses pendanaan yang lebih luas dan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan investasi jangka pendek (Givari et al., 2024); Parsi et al., 2025).

Pecking Order Theory

Teori Pecking Order yang dikemukakan oleh Myers & Majluf (1984) menyatakan bahwa perusahaan memiliki preferensi untuk menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal dalam membiayai investasi karena dapat menghindari biaya informasi asimetris. Dalam kerangka ini, likuiditas menjadi indikator penting yang mencerminkan ketersediaan dana internal sehingga perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar dalam merealisasikan belanja modal tanpa meningkatkan biaya keuangan atau risiko eksternal (Dasman et al., 2023; Susrama, 2025). Selain likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga berperan dalam menentukan kapasitas pendanaan investasi, di mana perusahaan berukuran besar cenderung memiliki akses modal yang lebih luas, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan dana internal melalui laba untuk mendukung aktivitas investasi (Firmansyah et al., 2021; Murniati & Ingra, 2023). Dengan demikian, teori Pecking Order memberikan landasan teoretis bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui ketersediaan dan kekuatan pendanaan internal perusahaan.

Theory Agency

Teori Agency yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung menghadapi konflik kepentingan yang lebih tinggi akibat kompleksitas organisasi dan pemisahan antara pemilik dan manajemen, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas keputusan investasi. Dalam kondisi ini, manajemen sebagai agen memiliki peluang untuk mengambil keputusan investasi yang tidak sepenuhnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham, seperti investasi berlebih atau kurang optimal (Almansour et al., 2023; Hristov & Appolloni, 2022). Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai risiko masalah keagenan yang dapat memengaruhi arah dan besarnya keputusan investasi.

Keputusan Investasi Perusahaan

Keputusan investasi menggambarkan bagaimana manajemen mengalokasikan sumber daya ke dalam aset yang diharapkan memberikan keuntungan di masa depan dan berperan penting dalam penciptaan nilai serta pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Susrama, 2025; Seto, 2023). Pada tingkat perusahaan, keputusan ini tercermin melalui belanja modal (capital expenditure/CAPEX) yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperluas kapasitas dan meningkatkan daya saing. Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya kinerja keuangan dan efisiensi manajerial, di mana

profitabilitas dan likuiditas menjadi indikator utama karena mencerminkan kemampuan perusahaan menyediakan pendanaan internal untuk membiayai investasi (Singhania & Gupta, 2024; Amir & Ahmadi, 2024). Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan mendanai investasi melalui laba ditahan tanpa ketergantungan pada pendanaan eksternal (Hanifah & Fatimah, 2022), sedangkan likuiditas yang memadai meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas operasional sehingga mendukung realisasi investasi yang produktif dan berkelanjutan (Viriany et al., 2025; Aisanafi et al., 2024; Sahara & Putry, 2025).

Ukuran Perusahaan

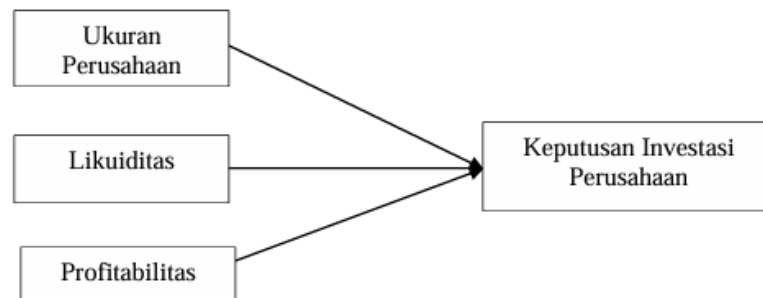
Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas ekonomi yang diukur melalui total aset dan penjualan (Sumantri & Pradnyani, 2025; Hartini & Sariningsih, 2025). Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, reputasi yang lebih kuat, serta biaya modal yang lebih rendah, sehingga lebih fleksibel dalam mengambil keputusan investasi (Brigham & Houston, 2019 ; Zurriah & Prayogi, 2023)). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih agresif dalam melakukan investasi dibandingkan perusahaan kecil yang menghadapi keterbatasan dana dan kapasitas manajerial (Pramesti & Lestari, 2020). Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan faktor fundamental yang berpengaruh terhadap kebijakan dan keputusan investasi.

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang mudah dikonversi menjadi kas tanpa menimbulkan kerugian signifikan (Prasetyo et al., 2021). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Quick Ratio (LIQ), yang mengevaluasi kas, piutang, dan aset lancar berkualitas tinggi tanpa memasukkan persediaan (Putra & Rizyawati, 2025). Berdasarkan perspektif Resource Based View, tingkat likuiditas yang memadai menciptakan fleksibilitas pendanaan bagi perusahaan untuk merespons peluang investasi secara cepat dan efisien (Barney, 1991; Salsabila et al., 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan aktivitas operasional sehingga menjadi indikator utama kinerja dalam pengambilan keputusan investasi (Jayanti et al., 2024). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan (Erawati et al., 2022). Berdasarkan perspektif Resource Based View, profitabilitas merupakan sumber daya strategis yang mendukung ketersediaan pendanaan internal serta kemampuan perusahaan untuk melakukan ekspansi belanja modal (CAPEX) secara berkelanjutan (Barney, 1991; Yuliawati & Alinsari, 2022).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda karena melibatkan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen yang diukur dengan data rasio. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara objektif dan statistik dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
Keputusan Investasi (KI)	Kebijakan perusahaan dalam menanamkan dana pada asset jangka panjang.	CAPEX Intensity = Capital Expenditure / Total Assets	Rasio
Ukuran Perusahaan (SIZE)	Skala besar kecilnya perusahaan yang mencerminkan kapasitas ekonomi.	SIZE = $\ln(\text{Total Assets})$	Rasio
Likuiditas (LIQ)	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.	Quick Ratio = $(\text{Current Assets} - \text{Inventory}) / \text{Current Liabilities}$	Rasio
Profitabilitas (PROF)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya.	ROA = $\text{Net Income} / \text{Total Assets}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	150	13,18	29,98	21,14	4,48
LIQ	150	0,005	12,80	1,85	1,99
PROF	150	-0,45	0,61	0,075	0,12
KI	150	0,00	0,57	0,073	0,11
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Output SPSS

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 21,14 dengan standar deviasi 4,48, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel tergolong berukuran besar, meskipun terdapat variasi ukuran yang cukup lebar. Likuiditas yang diukur dengan Quick Ratio memiliki nilai rata-rata 1,85 dan standar deviasi 1,99, mencerminkan kemampuan perusahaan yang relatif baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, namun dengan perbedaan tingkat likuiditas yang signifikan antarperusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,075 dan standar deviasi 0,12, menunjukkan tingkat pengembalian aset yang relatif rendah, serta adanya perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian. Sementara itu, intensitas belanja modal (CAPEX Intensity) memiliki nilai rata-rata 0,073 dengan standar deviasi 0,11, yang mengindikasikan bahwa secara umum proporsi belanja modal terhadap total aset relatif kecil, meskipun beberapa perusahaan menunjukkan aktivitas investasi yang lebih agresif.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Normalitas	N	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	150	0,200	Normal

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 3, Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, data residual dinyatakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						Keterangan
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.498	.358		1.390	.167	
SIZE	.031	.016	.153	1.888	.061	Tidak terdapat heteroskedastisitas
LIQ	.009	.037	.019	.239	.812	Tidak terdapat heteroskedastisitas
PROF	-.868	.567	-.125	-1.530	0.128	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS

Seluruh nilai signifikansi berada di atas ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen. Dengan demikian, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti sebaran residual konsisten dan model dapat digunakan untuk estimasi yang valid dan tidak bias.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
SIZE	0,999	Tidak mengalami multikolinearitas
LIQ	0,991	Tidak mengalami multikolinearitas
PROF	0,992	Tidak mengalami multikolinearitas

Sumber: Output SPSS

Hasil analisis menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai VIF yang sangat rendah. Karena seluruh nilai VIF berada jauh di bawah ambang batas 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model, sehingga masing-masing variabel independen berkontribusi secara unik terhadap variabel dependen dan model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.476	.227	.211	1.43907269	2.017	Tidak Terjadi Autokorelasi
Predictors: (Constant), SIZE, LIQ, PROF						
Dependent Variable: KI						

Sumber: Output SPSS

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,017, yang berada dalam rentang 1,5–2,5. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi, sehingga residual tidak berkorelasi antarperiode dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476	.227	.211	1.439072
a.	Predictors: (Constant), SIZE, LIQ, PROF			
b.	Dependent Variable: KI			

Sumber: Output SPSS

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,211. Artinya bahwa variasi dari variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen Keputusan Investasi Perusahaan sebesar 21,1% sedangkan sisanya 78,9% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.550	3	29.517	14.253	.000 ^b
	Residual	302.356	146	2.071		
	Total	390.906	146			
a. Dependent Variable: KI						
b. Predictors: (Constant), SIZE, LIQ, PROF						

Sumber: Output SPSS

Hasil uji simultan (ANOVA) menunjukkan nilai Fhitung sebesar 14,253 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan signifikan secara statistik. Model mampu menjelaskan 21,1% variasi keputusan investasi, yang merupakan karakteristik umum dalam penelitian keuangan korporasi berbasis data cross-section. Oleh karena itu, pengujian dilanjutkan dengan uji parsial (uji t) untuk menilai pengaruh masing-masing variabel secara individual.

Uji T

Tabel 9 Hasil Uji T

Model	Expected sign	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Kesimpulan
		B	Std. Error			
(Constant)		-.290	.578	-.502	.616	
SIZE	+	-.157	.026	-5,959	.000***	H1 tidak ditunjang data, ditolak
LIQ	+	.118	.059	1,985	.049**	H2 Diterima
PROF	+	-1,862	.916	-2,034	.044**	H3 tidak ditunjang data, ditolak

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KI = -0,290 - 0,157 \text{ SIZE} + 0,118 \text{ LIQ} - 1,862 \text{ PROF} + \varepsilon$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi β variabel Likuiditas sebesar 0,233. Hal ini berarti bahwa apabila Likuiditas meningkatkan satu poin dengan catatan variabel Pengungkapan ESG dan Profitabilitas dianggap konstan, maka variabel Pengambilan Keputusan Investasi Perusahaan akan mengalami peningkatan

sebesar 0,233. Nilai konstanta α sebesar -0,290, yang memiliki arti apabila variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas bernilai konstan (0), maka variabel dependen Keputusan Investasi Perusahaan sebesar -0,290.

2. Koefisien regresi β variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0,157. Hal ini berarti bahwa apabila Ukuran Perusahaan meningkat satu poin dengan catatan variabel Likuiditas dan Profitabilitas dianggap konstan, maka variabel Keputusan Investasi Perusahaan akan menurun sebesar -0,157.
3. Koefisien regresi β variabel Likuiditas sebesar 0,118. Hal ini berarti bahwa apabila Likuiditas meningkatkan satu poin dengan catatan variabel Ukuran Perusahaan dan Likuiditas dianggap konstan, maka variabel Keputusan Investasi Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,118.
4. Koefisien regresi β variabel Profitabilitas sebesar -1,862. Hal ini berarti bahwa apabila Profitabilitas meningkatkan satu poin dengan catatan variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dianggap konstan, maka variabel Keputusan Investasi Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -1,862.

Berdasarkan Hasil Uji T diperoleh hasil bahwa:

1. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t sebesar -5,959, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis pertama **(H1) yang menyatakan pengaruh positif tidak didukung oleh data.**
2. Likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 dengan nilai t sebesar 1,985, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi perusahaan, sehingga hipotesis kedua **(H2) diterima.**
3. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,044 dengan nilai t sebesar -2,034, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis ketiga **(H3) yang menyatakan pengaruh positif tidak didukung oleh data.**

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t sebesar -5,959, namun memiliki arah pengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor energi dengan skala yang lebih besar cenderung bersikap lebih selektif dalam melakukan investasi, karena umumnya telah memiliki aset dan kapasitas produksi yang relatif stabil sehingga fokus manajemen lebih diarahkan pada efisiensi dan optimalisasi aset dibandingkan ekspansi belanja modal. Dalam perspektif Teori Agency (Jensen & Meckling, 1976),

kompleksitas organisasi dan pengawasan yang lebih ketat pada perusahaan besar mendorong manajer untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi tidak didukung oleh data.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,049 dan nilai t sebesar 1,985, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset paling likuid, semakin besar kecenderungan perusahaan meningkatkan intensitas investasi. Likuiditas yang kuat memberikan fleksibilitas keuangan bagi manajemen dalam merealisasikan proyek investasi tanpa tekanan risiko likuiditas. Temuan ini sejalan dengan Teori Pecking Order (Myers & Majluf, 1984) yang menekankan preferensi penggunaan pendanaan internal, sehingga ketersediaan likuiditas yang memadai, khususnya dalam industri energi yang padat modal, menjadi faktor penting dalam mendukung realisasi belanja modal (CAPEX).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (PROF) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,044 dan nilai t sebesar -2,034, namun memiliki arah pengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor energi dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam meningkatkan belanja modal, karena memilih untuk menjaga stabilitas kinerja, mengelola risiko, atau mengalokasikan laba untuk dividen dan penguatan posisi keuangan. Dalam perspektif Teori Investasi Neoklasik (Jorgenson, 1963), profitabilitas seharusnya mendorong investasi, namun tingginya risiko, ketidakpastian regulasi, dan volatilitas harga komoditas di sektor energi mendorong perusahaan yang profitable untuk menerapkan strategi investasi yang lebih konservatif, sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak didukung oleh data.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap keputusan investasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih selektif dan berhati-hati dalam melakukan belanja modal karena fokus pada efisiensi dan optimalisasi aset. Likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, menegaskan pentingnya ketersediaan dana internal dalam mendukung realisasi investasi sesuai dengan Teori Pecking Order. Sementara itu, profitabilitas juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap keputusan investasi, yang mencerminkan kecenderungan perusahaan sektor energi untuk menerapkan strategi investasi yang

lebih konservatif akibat tingginya risiko, ketidakpastian regulasi, dan volatilitas harga komoditas. Secara keseluruhan, keputusan investasi perusahaan energi di Indonesia lebih dipengaruhi oleh faktor likuiditas dibandingkan ukuran perusahaan dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisanafi, Y., Naufaldy, H. A., & Siregar, N. (2024). Pengaruh Pengembalian Aset, Rasio Utang Terhadap Aset, Pertumbuhan Penjualan Bersih, Perputaran Total Aset, Dan Rasio Cepat Terhadap Nilai Perusahaan. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 546. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2074>
- Almansour, B. Y., Elkrghli, S., & Almansour, A. Y. (2023). Behavioral finance factors and investment decisions : A mediating role of risk perception Behavioral finance factors and investment decisions : A mediating role of risk perception. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2239032>
- Alsayegh, M. F., & Rahman, R. A. (2023). Corporate Sustainability Performance and Firm Value through Investment Efficiency. *Sustainability*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su15010305>
- Alshehadeh, A. R., Elrefae, G. A., El Qirem, I. A., Hatamleh, H. M., & Alkhawaja, H. (2024). Impact of profitability on investment opportunities and its effect on profit sustainability. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 871–882. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.1.001>
- Amir, R. A., & Ahmadi, M. A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sektor LQ 45 berdasarkan Indikator Keuangan dengan Pendekatan Structure Equation Modelling (SEM). *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), 10–19. <https://doi.org/10.60023/0e2pfr19>
- Arhinful, R., Mensah, L., Ismail, H., Amin, M., & Obeng, H. A. (2024). The influence of cost of debt , cost of equity and weighted average cost of capital on dividend policy decision : evidence from non - financial companies listed on the Frankfurt Stock Exchange. *Future Business Journal*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00384-8>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bikas, E., & Glinskyte, E. (2021). Financial Factors Determining the Investment Behavior of. *Economies*, 9(45), 1–19. <https://doi.org/10.3390/economies9020045>
- Blessing, H., & Sakouvogui, G. (2023). Indonesia Auditing Research Journal Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance: A Comprehensive Analysis. *Indonesia Auditing Research Journal*, 12(3), 102–115.
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value : A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market.

- International Journal of Financial Studies*, 11(100), 1–20.
<https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Dasman, S., Ayu, I., & Nugroho, A. T. (2023). Dampak Kondisi Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Pemanfaatan Sumber Pendanaan Utang pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 50–63. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.706>
- Dwitayanti, Y., Juliadi, E., & Dewi, A. R. S. (2023). Stock Fundamental Analysis and Investment Decision Making. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(10), 279–285.
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Corporate Social Responsibility (CSR) that affect Company Value in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10.
- Firmansyah, A., Andriani, A. F., Mahrus, M. L., Febrian, W., & Jadi, P. H. (2021). Biaya Modal Perusahaan di Indonesia: Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 361. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.796>
- Givari, M. A., Yantiana, N., Rusmita, S., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 3(3), 209–217. <https://doi.org/10.56916/jimab.v3i3.1014>
- Gulyamov, S., & Narziev, O. (2021). The Institutional and Legal Framework of Emerging Capital Markets : The Experience of CIS Countries. *Psychology and Education*, 58(1), 157–177.
- Hartini, E. F., & Sariningsih, D. (2025). Analisis Profitabilitas yang Dipengaruhi oleh Modal Kerja , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Profitability Analysis Influenced by Working Capital , Liquidity and Company Size in the Food and Beverage Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange. 6(3), 151–164.
- Jayanti, N. P. P., Suartini, N. W., & Laksmi, N. P. A. D. (2024). Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Pegadaian Kanwil VII Denpasar. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(1), 15–26. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i1.355>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jorgenson, D. W. (1963). Capital Theory and Investment Behavior. *American Economic Review*, 53(2), 247–259.
- Kareem, A. A. A., Fayed, Z. T., Rady, S., El-Regaily, S. A., & Nema, and B. M. (2023). Factors Influencing Investment Decisions in Financial Investment Companies. *Systems*, 11(146), 1–28. <https://doi.org/10.3390/systems11030146>

- Murniati, & Ingra. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan BisnisDharma Andalas*, 25(1), 1–15.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Pangalos, G. (2023). Financing for a Sustainable Dry Bulk Shipping Industry : What Are the Potential Routes for Financial Innovation in Sustainability and Alternative Energy in the Dry Bulk Shipping Industry? *J. Risk Financial Manag*, 16(2), 1–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020101>
- Parsi, C. A., Tampubolon, M. G., Sirait, N. J., Aurora, T., & Aliah, N. (2025). Studi Literatur: Analisis Dampak Perputaran Aset terhadap Arus Kas Operasional dan Likuiditas pada Perusaha Multi Sektor. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 54–59. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.295>
- Prasetyo, G., Alawiyah, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 175–183. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Putra, I. H., & Rizyawati, R. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2013–2023. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 6(2), 163–175. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v6i2.13439>
- Sahara, I., & Putry, R. A. (2025). Analisis Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 523–533.
- Salsabila, H., Islam, U., Sumatera, N., Adel, S., Aldina, F., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., Sumatera, N., Disti, P. A., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). ANALISIS RISIKO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DI ERA KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL : FOKUS PADA RISIKO. 1(4), 570–582.
- Seto, A. A. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Simanjuntak, V., & Wuriasih, A. (2025). INVESTASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). 5(1), 46–62.
- Singhanian, M., & Gupta, D. (2024). Impact of Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure on firm risk: A meta-analytical review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(4), 3573–3613. <https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2024CSREM..31.3573S/abstract>
- Sumantri, I. G. A. N. A., & Pradnyani, I. G. A. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share Perusahaan

- Properti Dan Real Estate. *Ganec Swara*, 19(2), 545–551. <https://doi.org/10.59896/gara.v19i2.253>
- Susrama, I. W. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keputusan Investasi: Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(5), 1141–1148. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i5.32212>
- Viriany, Wirianata, H., Tandri, B. T., & Niandra, R. (2025). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Kebijakan Hutang dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 42–50. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v9i1.33588>
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>
- Zhan, J. X., & Santos-paulino, A. U. (2021). Investing in the Sustainable Development Goals: Mobilization , channeling , and impact. *Journal of International Business Policy*, 4(1), 166–183. <https://doi.org/10.1057/s42214-020-00093-3>
- Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 899–910. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3141>